

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DAN *SELF CONFIDENCE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IX
PONDOK PASANTERN ISHAKA AMBON**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (IAIN) Ambon



Disusun Oleh:

Jupri Talaohu
NIM. 0140303240

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON 2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Dan *Self Confidence* Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas IX Pondok Pesantren Ishaka Ambon

Nama : Jupri Talaohu

Nim : 0140303240

Jurusan/ Kelas : Pendidikan Matematika / F

Faskultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari , Tanggal Bulan Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Matematika.

DEWAN MUNAQASYA

PEMBIMBING I : Dr. Jafar lessy, M.Si. Ph.D (.....)

PEMBIMBING II : Dinar Riaddin, M.Pd (.....)

PENGUJI I : Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd (.....)

PENGUJI II : Syafruddin Kaliky, M.Pd (.....)

Diketahui Oleh :
Ketua Jurusan Pendidikan Matematika
IAIN Ambon

Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd
NIP. 1984050620091220004

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan IAIN Ambon

Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I
NIP. 197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jupri Talaohu

Nim : 0140303240

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Ilmu Tabiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka hasil penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya dan saya bersedia menerima saksi sesuai peraturan yang berlaku.

Ambon,20121

Membuat Pernyataan



Jupri Talaohu
NIM. 0140303240

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DAN *SELF CONFIDENCE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IX PONDOK PASANTERN ISHAKA AMBON

**Nama: Jupri Talaohu
NIM: 0140303240**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Dan *Self Confidence* Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas IX Pondok Pasantern Ishaka Ambon Populasi penelitiannya yaitu siswa Kelas IX Pondok Pasantern Ishaka Ambon. Metode yang digunakan adalah *Deakritif kuantitatif . instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah* angket dan soal tes essay untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa pada materi persamaan kuadrat, kemudian angket untuk mengetahui pembelajaran kooperatif dan *self confidence*. Analisis data yang di gunakan yaitu uji validitas empiris, uji normalitas , uji homogenitas, uji F-hitung, analisis regresi berganda dan uji koefisin determinasi.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS 24 diperoleh nilai R Square = 860. menggunakan rumus koefisien determinasi perhitungan persentase yaitu 0.860×100 sehingga diperoleh besar *pembelajaran kooperatif* (X_1) dan *self confidence* (X_2) terhadap hasil belajar (Y) mencapai 86%. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa 86% dari variasi yang terjadi pada variabel Y disebabkan oleh pengaruh variabel X_1 dan X_2 sedangkan sisanya 14% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau variabel-variabel di luar penelitian misalkan minat belajar.

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa Pembelajaran Kooperatif Dan *Self Confidence* Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas IX Pondok Pasantern Ishaka Ambon, berada dalam kategori Sangat kuat.

Kata Kunci: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif, *Self Confidence*, Hasil Belajar

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

Sukses Itu Dibangun Buakn Dari Orang Lain. Tapi Sukses Itu Dari Diri Kita Sendiri

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

- 1. Ayah handa tercinta Kaolan Buton dan Ibunda tersayang Kuraisin Kalidupa*
- 2. Istri tercinta Maisara Buton dan anak'ku tersayang Azkhamal Buton*
- 3. Adik-Adik'ku Tersayang Abdul Farid Buton, Ulfa Buton, Indah Sari Buton, Gita Buton, Ayu Sunanti Buton dan Selfia Buton, serta keluarga besar buton dan kaledupa.*

KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran ALLAH SWT. Karena atas limpahan rahmat-NYA hingga saat ini penyusun masi diberi kesehatan, kenikmatan serta ketabahan dalam menyusun skripsi ini, tak lupa pula salawat serta salam penyusun hanturkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW, karena atas perjuangan beliauulah dan para sahabat serta keluarganya, hingga saat ini kita semua masih dalam naungan ajaranya yaitu islam.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Dan *Self Confidence* Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas IX Pondok Pasantren Ishaka Ambon. ini disadari oleh penyusun masih jauh dari kesempurnaan, olehnya itu dengan penuh tulus penyusun mengucapkan banyak terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membimbing, memberi arahan, motivasi, masukan dan membantu dalam berbagai hal yang berhubungan dengan penyusunan skripsi ini, oleh karna itu melalui kesempatan ini penyusun menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada :

1. Ayah tercinta Ahmad Talaohu dan ibunda tersayang Maryam Latupono selaku orang tua kandung yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, dan motivasi yang sangat luar biasa kepada penyusun disertai dengan do'a dan pengorbanan yang ihklas dan tulus, yang tak pernah terlupakan oleh penulis semoga itu semua menjadi amal jariah serta mendapat pahal disisi Allah SWT Aamiin.

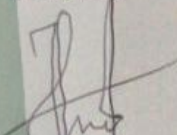
2. Kekasihku tercinta Vera. F. Latupono, yang telah memberikan dukungan, dan motivasi baik.
3. Yang tercinta dan adik-adik ku yang telah memberikan bantuan baik itu berupa materi dan semangat selama berjalannya kuliah hingga terselesaikan skripsi ini.
4. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Prof. Dr. La Jama'a, M.Hi selaku Wakil Rektor I, Dr. Husin Wattimena. MH selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Faqih Seknun, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III.
5. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan I, Corneli Pary, M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajir Abdurahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III.
6. Dr. Ajeng Gelora Mastuti ,M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ibu Nurlaila Shuwaky, M.Pd selaku wakil Ketua Jurusan Pendidikan Matematika.
7. Dr. Djafar Lessy, M.Si. Ph.D. selaku pembimbing I dan Dinar Riaddin, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah dengan sabar memberikan masukan arahan, petunjuk serta bimbingan dari awal sampai selesainya skripsi ini.
8. Dr. Ajeng Gelora Mastuti ,M.Pd. selaku Penguji I dan Syafruddin Kaliky, M.Pd selaku Penguji II yang telah memberikan Kritik dan Masukan yang sangat berguna untuk penulis.
9. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama proses perkuliahan.

10. Seluruh pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) karena telah memberikan pelayanan yang terbaik selama proses pengurusan studi akhir.
11. Kepala Pondok Pesantren Ishaka Ambon dan Guru Matematika, dan Tata Usaha Staf Dewan Guru yang telah membantu proses penelitian penyusun selama melakukan penelitian.
12. Sahabat-Sahabat tercinta Diky Janwar Water. S.Pd serta teman-teman angkatan 2014 lainnya.

Atas seluruh amal baik yang telah diberikan, semoga mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT dan semoga karya ini mendapat ridho-Nya serta bermanfaat bagi penulis pribadi maupun bagi yang memerlukan.

Ambon, 2021

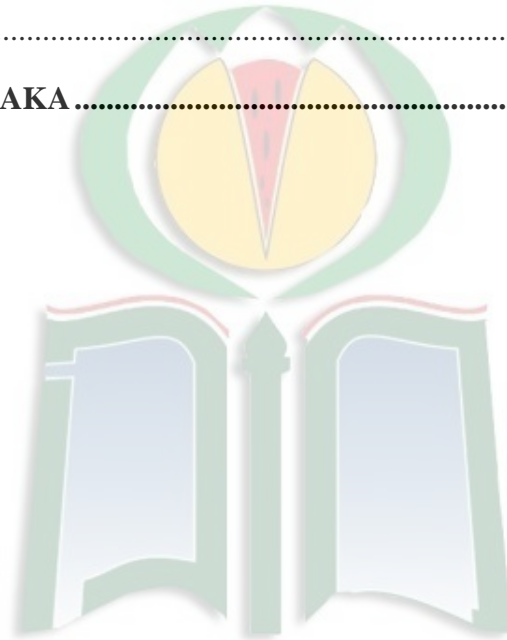
Penulis


Jupri Talaohu
NIM. 0140303240

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Oprasional	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Hakekat Belajar dan Pembelajaran	10
B. Hasil Belajar.....	12
C. Model Pembelajaran Kooperatif	12
D. Kelebihan dan kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif.....	16
E. <i>Self Confidesecc</i>	18
F. Ruang Lingkut Materi	22
G. Kerangka Berpikir.....	27
H. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Variabel Penelitian	32
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33

G. Validitas Inpiris.....	33
H. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	50
C. Keterbatasan Penelitian	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif.....	15
Tabel 3.1. Data Populasi Siswa Kelas IX	32
Tabel 3.2. Skala likert	35
Tabel 3.3. Pedoman Penilaian Acuan Patokan (PAP)	35
Tabel. 3.4 Pengkategorian model pembelajaran kooperatif dan <i>self confidence</i> ...	36
Tabel 3.5 Interpretasi Nilai r	40
Tabel 4.1 Hasil Sebarang Angket Pembelajaran Kooperatif	42
Tabel 4.2 Hasil Sebarang Angket <i>Self Confidence</i>	43
Tabel 4.4. Nilai Hasil Belajar Matematika (Nilai Hasil Tes).....	43
Tabel 4.5. Uji Deskriptif Nilai Hasil Belajar Matematika (Nilai Hasil Tes)	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Pembelajaran Kooperatif (X_1)	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas <i>Self Confidence</i> (X_2)	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar (Y).....	46
Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas <i>Pembelajaran Kooperatif</i> (X_1), <i>Self Confidence</i> (X_2), dan hasil belajar (Y).....	47
Tabel. 4.10. Hasil pengujian koefisien regresi linier sederhana antara (X_1) Pembelajaran Kooperatif Terhadap hasil belajar (Y)	47
Gambar 4.11 Hasil pengujian koefisien regresi linier sederhana antara (X_2) <i>Self Confidence</i> Terhadap hasil belajar (Y).....	47
Tabel 4.12 Analisis Regresi Berganda Variabel <i>Pembelajaran Kooperatif</i> (X_1), <i>Self Confidence</i> (X_2), dan hasil belajar (Y)	48
Tabel 4.13. Hasil Uji F	50
Tabel 4.14. Uji Koefisien Determinasi Variabel (X_1) dan Variabel (X_2) Terhadap Hasil Belajar (Y)	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus	60
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	62
Lampiran 3 Kisi-Kisi Peyusunan Soal Tes Bilangan Berpangkat	68
Lampiran 4 Soal Tes Siswa	69
Lampiran 5 Kunci Jawaban Soal Tes Siswa	70
Lampiran 6 Kisi-Kisi Soal Tes Angket Model Pembelajaran Kooperatif Pada Materi Bilangan Berpangkat	72
Lampiran 7 Kisi-Kisi Angket <i>Self Confidence</i>	73
Lampiran 8 Angket Model Pembelajaran Kooperatif	74
Lampiran 9 Angket <i>Self Confidence</i>	78
Lampiran 10 Hasil uji validitas Angket Pembelajaran Kooperatif (X1).....	81
Lampiran 11 Hasil uji validitas Angket <i>Self Confidence</i> (X2)	82
Lampiran 12 Rakapitulasi Capaian Nilai Hasil Tes Siswa Pondok Pasantern Aambon Kelas IX/ Semester 2 (Dua) Tahun Pelajaran 2020/2021.....	84
Lampiran 13 Nilai Hasil Angket Dan Hasil Belajar (X ₁) (X ₂) dan (Y).....	85
Lampiran 14 Tabel r (Koefisien Korelasi Sederhan) df = 14-1	86
Lampiran 15 Tabel t (Presentase Distribusi T) df = 14-1	87
Lampiran 16 Data Hasil Uji Prasyarat	88
Lampiran 17 Nilai Angket Hasil Penelitian Model Kooperatif	91
Lampiran 18 Nilai Angket Hasil Penelitian <i>Self Confidence</i>	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dapat berlangsung dalam proses yang panjang yang nantinya berakhir dengan tercapainya suatu tujuan umum, untuk mencapai tujuan tersebut proses yang dilakukan harus sesuai jenjang demi jenjangnya. Pendidikan di Indonesia dijalankan sesuai dengan kurikulum yang ada. Selama ini kurikulum sering kali berubah-ubah, dari masa ke masa, dalam pendidikan nasional kurikulum sudah terstruktur, namun tidak dapat di pungkiri bahwa dalam proses penerapannya kurikulum di sekolah masih terdapat permasalahan yang kompleks. Kurikulum pendidikan di Indonesia mengalami banyak perubahan, kurikulum yang sering berubah ini dapat menyebabkan kurang terfokusnya pelaksanaan pendidikan yang ada di Indonesia, salah satu contohnya yaitu perubahan kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013 yang penerapannya belum teraplikasi secara menyeluruh namun sudah ada perubahan sedikit demi sedikit.¹

Kurikulum 2013 sangat berbeda dengan KTSP dimana proses pembelajaran yang semula berpusat pada guru (*Teacher Centered*), berubah menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*Student Centered*). Oleh karena itu, model pembelajaran dapat dijadikan pilihan, artinya para pendidik boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan

¹ Tim Pengembang MKDP, Kurikulum dan Pembelajaran (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h.10

pendidikan. Sehingga dalam hal ini pendidik diharuskan untuk mencari model pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan belajar.²

Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai dengan enam orang dengan struktur kelompok yang berfungsi herogen. Dalam model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) ini, guru lebih berperan sebagai fasilitator yang berfungsi sebagai jembatan pengetahuan ke arah pemahaman yang lebih tinggi, dengan catatan siswa sendiri. Guru tidak hanya memberikan pengetahuan pada siswa, tetapi juga harus membangun pengetahuan dalam pemikirannya. Siswa mempunyai kesempatan untuk mendapatkan pengalaman langsung dalam menerapkan ide-ide mereka. Model kooperatif ini juga merupakan suatu perencanaan yang dapat digunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara langsung di dalam kelas serta menentukan perangkat pembelajaran. Setiap model mengarahkan kita mendesain pembelajaran yang dapat membantu peserta didik mencapai berbagai tujuan guna menambah pengetahuan dari peserta didik.³ Sebagaimana di jelaskan dalam Firman Allah SWT dalam surat At-Thaha ayat 114.

فَتَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ
 وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

² Ibid, h.12

³ Rusman, Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Professional Guru, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada). 2012, h.56

Artinya:“

Maha Tinggi Allah Raja Yang Sebenar-benarnya dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Alquran sebelum mewahyukan kepadamu, dan katakanlah (olehmu Muhammad), “Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan.”⁴

Menurut Eggen dan Kauchak (dalam Azizah, 2014:3) Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan prestasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama. Jadi dalam pembelajaran kooperatif siswa berperan ganda yaitu sebagai siswa maupun sebagai guru. Dengan bekerja secara kolaboratif untuk mencapai sebuah tujuan bersama, maka siswa akan mengembangkan keterampilan yang berhubungan dengan sesama manusia yang akan sangat bermanfaat bagi kehidupan di luar sekolah.⁵

Hal tersebut dapat memberikan kepercayaan diri bagi siswa yang menunjukkan sikap positif seorang individu untuk memberanikan dirinya dalam mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. hal ini bukan berarti bahwa individu tersebut mampu dan kompeten melakukan segala sesuatunya seorang diri. Rasa percaya diri sebenarnya merujuk pada adanya beberapa aspek dari kehidupan

⁴ Az-Zikra, Terjemah dan Tafsir Al-Qur'an dalam Huruf Arab dan Latin, (Bandung: Angkasa, 2004), h.1339.

⁵ Trianto Ibnu Badar al-Tabany, mendesain Model pembelajarn inovatif dan kontekstual, Cetakan Ke-2 (jakarta:prenada media Group, 2015), hlm.118.

individu bahwa ia merasa memiliki kompetensi, yakin mampu dan percaya bahwa seseorang mampu dan percaya bahwa dirinya bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi serta harapan yang realistis terhadap diri sendiri.⁶ Sehingga pengembangan dalam suatu proses pembelajaran harus menarik agar peserta didik mampu menerapkan pengetahuan, serta ide-ide secara mandiri, dan pendidik hanya menjadi fasilitator untuk membantu peserta didik dalam mencapai tingkat penguasaan dan menumbuhkan sikap percaya diri (*Self Confidence*) dari peserta didik.⁷

Self Confidence atau kepercayaan diri merupakan sikap positif seorang individu untuk memberanikan dirinya dalam mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Hal ini bukan berarti bahwa individu tersebut mampu dan kompeten melakukan segala sesuatunya seorang diri. Rasa percaya diri sebenarnya merujuk pada adanya beberapa aspek dari kehidupan individu bahwa ia merasa memiliki kompetensi, yakin mampu dan percaya bahwa seseorang mampu dan percaya bahwa dirinya bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi serta harapan yang realistis terhadap diri sendiri.⁸

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia mengalami belajarnya

⁶ Kurniasih, Nila, Astuti, Erni Puji, dkk, Pengaruh Radiens dan Self Confidence Terhadap Penguasaan Geometri Transformasi Pahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Purworejo, (Purworejo : Universitas Muhammadiyah), Jurnal pendidikan, Vol. 9, No 1.2016

⁷ Trianto, Model Pembelajaran Terpadu (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 143

⁸ Kurniasih, Nila, Astuti, Erni Puji, dkk, Pengaruh Radiens dan Self Confidence Terhadap Penguasaan Geometri Transformasi Pahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Purworejo, (Purworejo : Universitas Muhammadiyah), Jurnal pendidikan, Vol. 9, No 1.2016

atau telah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara alamia.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Submitted, (2017) hasil belajar dilakukan uji normalitas dengan uji chi-kuadrat. Pada kelas eksperimen diperoleh χ^2 hitung = 2,67 dan χ^2 tabel = 11,070 maka χ^2 hitung < χ^2 tabel berarti data kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas kelas kontrol diperoleh χ^2 hitung = 5,81 dan χ^2 tabel = 11,070 maka χ^2 hitung < χ^2 tabel berarti data kelas kontrol juga berdistribusi normal. Karena data kedua kelas tersebut normal maka dilanjutkan dengan uji homogenitas dengan uji-F dan diperoleh f_{hitung} = 0,80 dan f_{tabel} = 1,84 maka f_{hitung} < f_{tabel} berarti data kedua kelas ini homogen. Kemudian dilanjutkan dengan uji-t. Berdasarkan analisis data diperoleh t_{hitung} = 2,01 dan t_{tabel} = 1,67 maka t_{hitung} > t_{tabel} sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bangkinang.⁹

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Pamila Malinda dan Eva Dwi Minarti dengan judul Pengaruh *self confidence* terhadap kemampuan koneksi matematis siswa SMP. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh bahwa *self confidence* siswa memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan koneksi

⁹ Submitted: 23-05-2017, Reviewed: 03-06-2017, Accepted: 22-08-2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 bangkinang*

matematis yaitu sebesar 36,9% dan 63,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar *self confidence* siswa.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru mata pelajaran matematika di sekolah MTs Hasyim Asy'ary Ambon, masalah yang dihadapi oleh guru adalah hasil belajar dan kemampuan dasar dari siswa yang masih tergolong rendah dalam proses pembelajaran masih menggunakan pendekatan ekspositori dimana guru mendominasi pembelajaran. guru lebih banyak menyampaikan materi secara lisan kepada siswa. Terbukti dari 90 menit waktu pembelajaran yang berlangsung, hampir sepenuhnya pendidiklah yang menyampaikan materi pembelajaran dan siswa hanya mendengarkan materi yang di sampaikan oleh pendidik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran masih dilakukan secara verbal tanpa mempertimbangkan proses untuk memperoleh hasil belajar yang baik tersebut. Proses pembelajaran ini kurang siswa secara langsung, hal ini mengakibatkan siswa bersifat pasif, sebab siswa hanya mendengar dan menerima materi yang disampaikan oleh guru tanpa mendapatkan pemahaman sendiri, sehingga siswa tidak dapat berperan aktif dalam pembelajaran dan tidak menguasai suatu konsep pembelajaran yang seharusnya. Proses pembelajaran yang kurang inovatif dan kreatif menyebabkan siswa bosan dan terbiasa hanya menerima materi yang disampaikan oleh guru saja, sehingga siswa tidak mampu berkreasi untuk mendapat pengetahuan serta penguasaan suatu pembelajaran secara individu dengan luas, hal tersebut juga dapat mengakibatkan lemahnya

¹⁰ Pamila Malinda1 , Eva Dwi Minarti, Pengaruh *Self Confidence* Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMP, (jurnal Program Studi Pendidikan Matematika IKIP Siliwangi Jl. Terusan Jendral Sudirman Cimahi: 2018). 1836.

penguasaan konsep siswa yang berdampak pada kurangnya kepercayaan diri siswa dalam proses pembelajaran.¹¹

Masalah ini juga adalah kurangnya respon siswa terhadap proses belajar mengajar di kelas. Sebagian besar siswa cenderung pasif meskipun ada beberapa siswa yang masih ikut berpartisipasi dan merespon guru dengan cukup baik. Selain itu juga, siswa yang tergolong mampu cenderung bersifat individualistik dan tidak memperdulikan jika ada teman lain yang ada kesulitan pada saat belajar khususnya teman sebaya. Hal tersebut dikarenakan sebagian siswa kurang percaya diri dalam belajar sendiri. Masalah ini terletak pada model pembelajaran yang digunakan.

Berdasarkan permasalahan yang didukung oleh hasil penelitian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh model pembelajaran kooperatif dan *self confidence* terhadap hasil belajar siswa di Kelas XI Pondok Pasantren Ishaka Ambon”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar siswa di Kelas XI Pondok Pasantren Ishaka Ambon?

¹¹ Wawancara Pribadi dengan fahrul, S.Pd, guru mata pelajaran matematika siswa di Kelas XI Pondok Pasantren Ishaka Ambon, 14 Januari 2020.

2. Besar pengaruh model pembelajaran *self confidence* terhadap hasil belajar siswa di Kelas XI Pondok Pasantren Ishaka Ambon?
3. Besar pengaruh pembelajaran kooperatif dan *self confidence* secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa di Kelas XI Pondok Pasantren Ishaka Ambon Asy'ari Ambon ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakan masalah dan rumusan masalah maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar siswa di Kelas XI Pondok Pasantren Ishaka Ambon.
2. Untuk mengetahui adanya model pembelajaran *self confidence* terhadap hasil belajar siswa di Kelas XI Pondok Pasantren Ishaka Ambon.
3. Seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif dan *self confidence* terhadap hasil belajar siswa di Kelas XI Pondok Pasantren Ishaka Ambon

A. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yakni :

1. Manfaat praktis
 - a. Bagi siswa

Diharapkan lebih mengembangkan model pembelajaran kooperatif dan *self confidence* dimiliki sehingga hasil belajar menjadi baik.
 - b. Bagi guru

Memberi informasi kepada guru bahwa dalam proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada perkembangan intelektual siswa semata, akan tetapi suasana belajar juga perlu dikembangkan secara lebih maksimal.

- c. Bagi sekolah, sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan pengetahuan kaitannya dengan model pembelajaran kooperatif dan *self confidence* terhadap hasil belajar.

2. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai model pembelajaran kooperatif dan *self confidence* terhadap hasil belajar matematika siswa.

B. Definisi Operasional

Untuk tidak menimbulkan penafsiran yang keliru dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti memberikan definisi istilah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran kooperatif adalah teknik pengelompokan yang didalamnya ada siswa bekerja terarah pada tujuan belajar bersama dalam kelompok kecil yang umumnya terdiri dari 4-5 orang siswa.
2. *Self Confidence* atau Kepercayaan diri merupakan sikap positif seorang individu untuk memberanikan dirinya dalam mengembangkan penilaian positif, baik erhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya.
3. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarn

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini akan menggambarkan.¹ Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif dan *self confidence* terhadap hasil belajar siswa di Kelas XI Pondok Pasantren Ishaka Ambon

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi yang menjadi penelitian ini adalah siswa di Kelas XI Pondok Pasantren Ishaka Ambon.

2. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 08 November sampai dengan tanggal 29 November.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di Kelas XI Pondok Pasantren Ishaka Ambon yang berjumlah 14 siswa. Adapun rincian populasinya sebagai berikut:

¹ Hamid Darmadi. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 47

Tabel 3.1. Data Populasi Siswa Kelas IX

Kelas	Jumlah Siswa
IX-1	14
IX-2	20
Jumlah	34

2. Sampel

Pengambilan Sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive samling*. *Purposive samling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Dengan pertimbangan sampel memiliki kemampuan matematika rendah dan kurangnya kemampuan belajar kelompok. Dalam penelitian ini kelas yang terpilih adalah siswa di Kelas XI Pondok Pasantren Ishaka Ambon yang berjumlah 20 orang.²

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel X (independen) dan variabel Y (dependen) yang di uraikan sebagai berikut :

1. Variabel bebas (X^1) adalah model pembelajaran kooperatif dan *self confidence* (X^2).
2. Variabel terikat (Y) adalah hasil belajar matematika.

E. Instrumen Penelitian

1. Soal Tes

Instrumen soal tes diberikan untuk memperoleh data tentang hasil belajar matematika pada materi persamaan kuadrat dengan bentuk tes uraian.

2. Lembar Angket

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 112.

Lembar angket untuk mendapatkan data mengenai model pembelajaran kooperatif dan *self confidence* dalam proses pembelajaran matematika.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa dokumen tes siswa dan daftar nilai siswa serta foto-foto pelaksanaan pembelajaran.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data berupa :

1. Tes

Tes untuk memperoleh data mengenai hasil belajar matematika.

2. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui model pembelajaran kooperatif dan *self confidence* dalam proses pembelajaran matematika. Angket di isi oleh seluruh siswa yang menjadi sampel penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai penguat data yang diperoleh selama observasi. Dokumentasi berupa dokumen tes siswa dan daftar nilai siswa serta foto-foto pelaksanaan pembelajaran.

G. Validitas Empiris Angket

Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir total yang merupakan jumlah tiap skor butir.³ Pengujian yang biasa digunakan untuk validitas adalah *korelasi produk moment*.

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dan hasil dibandingkan dengan r-tabel *product moment* $n = 25$. Kriteria pengujian: jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid). Untuk mempermudah peneliti pada saat ini uji validitas empiris angket penelitian menggunakan bantuan computer dan aplikasi SPSS.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan pengaruh model pembelajaran kooperatif dan *self confidence* terhadap hasil belajar siswa di Kelas XI Pondok Pasantren Ishaka Ambon dengan rumus persentasi dan tabel frekuensi.

$$Nilai = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{skor\ total} \times 100$$

Data yang diperoleh melalui angket (variable X) dikonsultasikan dengan skala *likert*, seperti pada tabel berikut ini.

³Suaharsini Arikuto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 36

Tabel 3.2. Skala likert

Pilihan Jawaban	Skor		Keterangan
	Positif	Negatif	
SS	5	1	Sangat Setuju
S	4	2	Setuju
KS	3	3	KurangSetuju
TS	2	4	Tidak Setuju
STS	1	5	Sangat Tidak Setuju

Selanjutnya angket tersebut disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, sehingga dapat menggambarkan kedudukan suatu nilai dari seluruh siswa yang diteliti sesuai dengan pedoman penilaian acuan patokan (PAP), seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.3. Pedoman Penilaian Acuan Patokan (PAP)⁴

Nilai interval		
Interval	Huruf	Kriteria
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
0-39	E	Gagal

Kemudian dalam penskoran model pembelajaran kooperatif dan *self confidence* terhadap hasil belajar siswa perlu di buat tabel untuk melihat skor untuk masuk dalam klasifikasi baik kurang dan cukup yaitu dapat dilihat pada tabel berikut:

⁴ Suaharsini Arikuto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h.

Tabel. 3.4 Pengkategorian model pembelajaran kooperatif dan *self confidence*

No	Nilai	Klasifikasi
1	$85 \leq \text{skor} \leq 100$	Sangat Tinggi
2	$68 \leq \text{skor} < 84$	Tinggi
3	$52 \leq \text{skor} < 67$	Sedang
4	$36 \leq \text{skor} < 51$	Rendah
5	$20 \leq \text{skor} < 35$	Sangat Rendah

1. Analisis statistik inferensial

a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas dari ahli dan validitas butir. Untuk mengukur kriteria valid tidaknya butir angket akan digunakan korelasi *Product Moment Pearson*, apabila r hitung $>$ r tabel, maka butir tersebut dikatakan valid. Harga r tabel = n pada taraf signifikan 5%. Adapun rumus *Product Moment Pearson*, sebagai berikut⁵ :

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum X$ = jumlah skor item,

$\sum Y$ = Jumlah skor total

N = Jumlah sampel

b. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji

⁵Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung : Alfabeta 2015,) Hlm 98.

statistik yang akan digunakan. Karena uji statistik parametrik mensyaratkan data harus berdistribusi normal. Uji normalitas khi Kuadrat (χ^2) dipergunakan untuk menguji data dalam bentuk data kelompok dalam tabel frekuensi. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji khi Kuadrat dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \left[\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \right]$$

Dimana:

χ^2 = nilai khi kuadrat

f_o = Frekuensi hasil observasi atau pengamatan

f_e = Frekuensi teoritik atau ekspektasi/harapan⁶

Hasil perhitungan yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan nilai χ_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan dk = k - 1, dengan Kriteria pengujian:

Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal.

Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka data berdistribusi tidak normal

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui homogen atau tidaknya data yang diperoleh dari sampel. Untuk menemukan bahwa datanya sudah homogen, maka digunakan rumus uji homogenitas sebagai berikut:

$$F = \frac{SD^2 \text{ terbesar}}{SD^2 \text{ terkecil}}$$

Ratio F tidak boleh kurang dari 1. Hasil perhitungan yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan tabel distribusi F pada taraf signifikan 5% dan dk pembilang = n-1 dan dk penyebut = n-1, dengan Kriteria pengujian:

⁶Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2012. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Cetakan Ketujuh. Bandung: Sinar Baru Algensindo. Hlm. 145.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data berdistribusi tidak homogen

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data berdistribusi homogen.

d. Persamaan Regresi Linear berganda

Analisis statistik ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif dan *self confidence* terhadap hasil belajar siswa di Kelas XI Pondok Pasantren Ishaka Ambon. Di dalam hal ini peneliti menggunakan regresi linier sederhana, model persamaan regresi linier sederhana adalah:

$$Y = ba + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

Dimana: Y = Taksiran dari Y/variabel terikat

a = Bilangan Konstan/ intersep

X1 = Variabel model kooperatif

X2 = Variabel *self confidence*

b = Koefisien Regresi⁷

Rumus untuk menghitung regresi a dan b adalah sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$
⁸

⁷Hasan, M. Iqbal. *Pokok-pokok materi statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Edisi kedua. Hlm 250

⁸Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 261

e. Uji Ketergantungan (Uji-f)

Pengujian F hitung digunakan untuk mengetahui kualitas keberartian regresi antara tiap-tiao variabel bebas (X) secara bersamaan terdapat pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat (Y), rumus uji F hitung adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi berganda

K = konstanta variabel bebas

N = banyaknya sampel

Kriteria hitung:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 maka H_a diterima (berpengaruh)
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).

f. Koefesien Determinasi

Besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif dan *self confidence* terhadap hasil belajar siswa di Kelas XI Pondok Pasantren Ishaka Ambon. dicari menggunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana : KD = koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi⁴⁰. Selanjutnya nilai r tersebut di interprestasikan

berdasarkan pedoman nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.5 Interpretasi Nilai r

Besar nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sugiyono (2016)

Untuk mempermudah dan mempercepat pengujian data statistik inferensial dalam hal ini berupa uji normalitas, uji homogenitas, persamaan regresi linear sederhana, uji ketergantungan (uji f), dan koefisien determinasi nantinya akan menggunakan bantuan *SPSS Version 24*



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar matematika siswa di Kelas XI Pondok Pasantren Ishaka Ambon ditujukan dengan hasil uji signifikansi simultan (Uji F) antara variabel *self regulation* (X_1) yaitu $f_{hitung} = 3.762$ dan tingkat signifikansi = 002
2. Terdapat pengaruh *self confidence* terhadap hasil belajar matematika siswa di Kelas XI Pondok Pasantren Ishaka Ambon ditujukan dengan hasil uji signifikansi simultan (Uji F) antara variabel *Self Efikasi* (X_2) yaitu $f_{hitung} = 3.467$ dan tingkat signifikansi = 003.
3. Besar pengaruh pembelajaran kooperatif dan *self confidence* terhadap hasil belajar matematika Kelas XI Pondok Pasantren Ishaka Ambon yaitu sebesar $(R) = .456^a$ atau 86.0% dan sisanya yaitu 14,0% diluar dari hasil belajar siswa

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan maka penulis memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut:

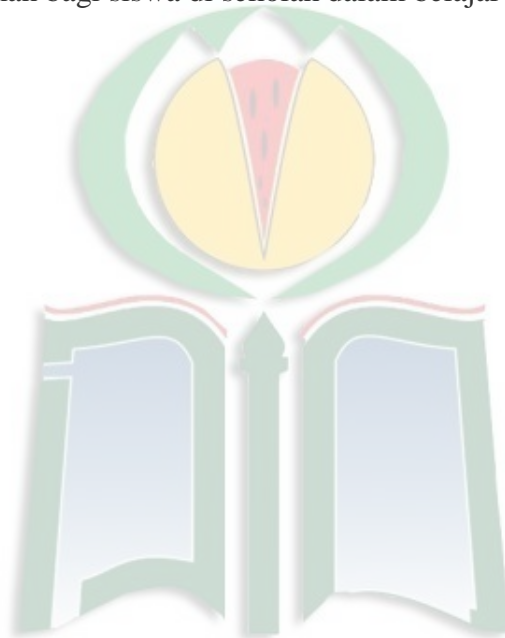
1. Kepada Guru

Guru sebagai pendidik, pembimbing dan fasilitator bagi siswa, seharusnya mampu memahami kondisi psikologi para siswanya, dari perilaku sampai kecenderungan terkait potensi yang dimiliki. Dalam pembelajaran pula guru sebagai pendidik perlu memberikan pembelajaran kooperatif dan *self confidence* dan memberikan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa memiliki

hasil belajar dengan tujuan agar dapat memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

2. kepada Peneliti Lain

Diharapkan kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait cara atau perlakuan yang tepat dalam meningkatkan *pembelajaran kooperatif* dan menggunakan *self confidence* sehingga dapat menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa di sekolah dalam belajar ataupun pembelajaran.



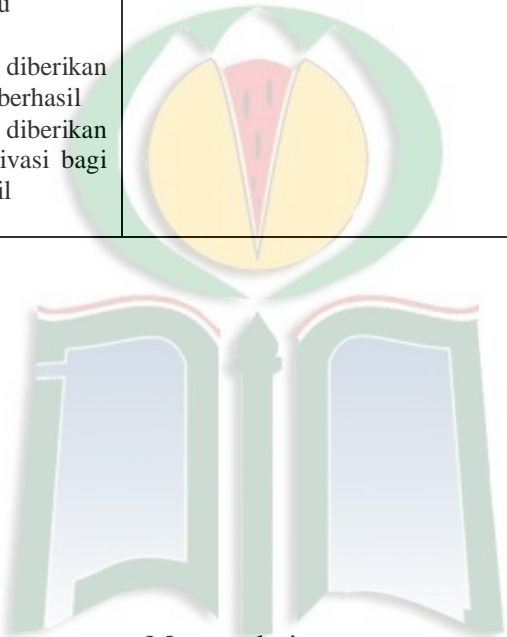
DAFTAR PUSTAKA

- Az-Zikra. (2004). *Terjemah dan Tafsir Al-Qur'an dalam Huruf Arab dan Latin*, (Bandung: Angkasa).
- Amalia Yuli, Duskri M, dkk. (2015). Penerapan Model Eliciting Activities Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis dan Self Confidence Siswa SMA, Banda Aceh : Universitas Syiah Kuala, *Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Ghufron, M, Nur, & Risnawira Rini. (2017). *Teori Teori Psikologi* (Jogjakarta :Ar-Ruzz Media).
- Hasan, M. Iqbal. (2016). *Pokok-pokok materi statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Edisi kedua
- Hamalik. (2006). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: UPI.
- Hamid Darmadi.(2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kurnia, dkk. (2008). *Perkembangan Belajar Peserta Didik*. (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional).
- Kurniasih, Nila, Astuti, Erni Puji, dkk. (2016). Pengaruh Radiens dan Self Confidence Terhadap Penguasaan Geometri Transformasi Pahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Purworejo, (Purworejo : Universitas Muhammadiyah), *Jurnal pendidikan*, Vol. 9, No 1.
- Nurdyansyah dan Fahyuni. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Pamila Malinda1 , Eva Dwi Minarti. (2018). Pengaruh Self Confidence Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMP, (*jurnal Program Studi Pendidikan Matematika IKIP Siliwangi Jl. Terusan Jendral Sudirman Cimahi*).
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Professional Guru*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Riduwan.(2015). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung : Alfabeta.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Press).

- Submitted: 23-05-2017, Reviewed: 03-06-2017, Accepted: 22-08-2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 bangkinang*
- Syaiful Bhari Djmarah. (2010). *Guru dan Anak didik Dalam Interaksi Edukatif*, Cetakan Kerja jakarta: Rineka Cipta.
- Seymour Lipschuit.(2015). *Teori Bilangan*, Jakarta : Erlangga.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suaharsini Arikuto. (1998). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. (2012). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Cetakan Ketujuh. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2014). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Pengembang. (2012). *MKDP, Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Trianto Ibnu Badar Al-Tabany. (2015). *mendesain Model pembelajarn inovatif dan kontekstual*, Cetakan Ke-2 : Jakarta:prenada media Group.
- Trianto. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu* Jakarta:Bumi Aksara.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. (Jakarta: Kencana.
- Wawancara Pribadi dengan fahrul. (2020.) *guru mata pelajarn matematika MTs, Hasyim Asy'ary Ambon*.

Satuan Pendidikan : Pondok Pesantren Ishaka Ambon
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas / Semester : IX (Sembilan) / Ganjil
 Materi Pokok : Bilangan Berpangkat

Kompetensi dasar	Materi pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
1. Menjelaskan pengertian bilangan berpangkat, pangkat bilangan positif sifat-sifat operasi bilangan berpangkat positif, pangkat bilangan negatif dan bilangan berpangkat nol	- Bilangan Berpangkat	<p>Tahap I:</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dan model pembelajaran yang akan digunakan guru Siswa menjawab pertanyaan guru <p>Tahap II:</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan penyajian/penyampaian materi dari guru <p>Tahap III:</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diarahkan ke kelompok masing-masing yang telah diatur guru <p>Tahap IV:</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa belajar secara berkelompok dengan bimbingan guru Siswa mengerjakan lembar LKS yang diberikan guru secara berkelompok <p>Tahap V:</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan yang dilakukan secara kelompok sebelumnya Kelompok siswa yang diberi kesempatan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya Siswa bertanya jika belum memahami hasil diskusi 	Pengertian bilangan berpangkat, pangkat bilangan positif sifat-sifat operasi bilangan. Pangkat bilangan negatif dan bilangan berpangkat nol	<ul style="list-style-type: none"> Cerama Tanya jawab Diskusi kelompok Pemberian tugas 	15 P (2 kali Pertemuan)	<ul style="list-style-type: none"> Matematika SMP/MTS Kelas IX Semester 1. Jakarta: Kemendikbud. (Halaman 113 - 194). P.P. Vermani, dkk 2016. Matematika untuk SMP Kelas IX, Bogor : Quadra (Halaman 59- 76)

		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dipersilahkan untuk kembali ketempat duduk masing-masing kelompok • Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru <p>Tahap VI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok siswa diberikan penghargaan yang berhasil • kelompok siswa diberikan dorongan dan motivasi bagi yang belum berhasil 				
--	--	---	---	--	--	--

Ambon,2021

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Annisa Y. Sabban, S.Pd
Nip.

Jupri Talaohu
Nim.0130403209

Mengetahui
Kepala sekolah

Zaenal Kabila, SE
Nip:

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: Pondok Pesantren Ishaka Ambon
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas / Semester	: IX(Sembilan) / Ganjil
Materi Pokok	: Bilangan Berpangkat
Alokasi Waktu	: 15 JP (2 kali Pertemuan)

A. Kompetensi Inti.

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.1.1 Menjelaskan pengertian pengertian dan operasi persamaan kuadrat dan sifat-sifat persamaan kuadrat	2.Mengidentifikasi pengertian dan operasi persamaan kuadrat 3.mengetahui sifat-sifat persamaan kuadrat

*Nilai Karakter :

Religius, jujur, tanggung jawab.

C. Indikator :

- a). Keyakinan Kemampuan diri

Menjelaskan pengertian persamaan kuadrat
 Menyatakan sifat-sifat persamaan kuadrat
 Membedakan sifat-sifat persamaan kuadrat.

b). Optimis

Bersikap positif dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya.
 Bersikap tenang untuk membangkitkan semangat yang dapat menumbuhkan sebuah harapan baru
 Tidak mudah menyerah ketika menghadapi suatu gagasan dan terus berusaha dalam melakukan sesuatu
 Senantiasa memotivasi diri sendiri agar dapat mewujudkan suatu ciri-ciri yang diinginkan

c). Objektif

Bersikap memandang suatu permasalahan dengan kenyataan yang sesungguhnya
 Tidak memandang suatu hal yang berdasarkan pemahamn pribadinya atau menurut dirinya sendiri
 Mampu menumbuhkan kejujuran, komitmen dan konsisten terhadap perkataan maupun perbuatan.

d). Bertanggung Jawab

tanggung jawab menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
 Tanggung jawab dalam belajar kelompok dalam segala sesuatu yang terjadi.

e). Rasional dan realistis

Merupakan sikap positif dalam menganalisis suatu masalah dengan menggunakan logika yang masuk akal yang sesuai dengan fakta.

D. Tujuan Pembelajaran

- ❖ Keyakinan Kemampuan diri, setelah pembelajaran berlangsung siswa diharapkan dapat:
 - Menjelaskan pengertian persamaan kuadrat
 - Menyatakan sifat-sifat persamaan kuadrat
 - Membedakan sifat-sifat persamaan kuadrat.
- ❖ Optimis, setelah pembelajaran berlangsung siswa diharapkan dapat:
 - Bersikap positif dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya.
 - Bersikap tenang untuk membangkitkan semangat yang dapat menumbuhkan sebuah harapan baru
 - Tidak mudah menyerah ketika menghadapi suatu gagasan dan terus berusaha dalam melakukan sesuatu
 - Senantiasa memotivasi diri sendiri agar dapat mewujudkan suatu ciri-ciri yang diinginkan
- ❖ Objektif, setelah pembelajaran berlangsung siswa diharapkan dapat:
 - Bersikap memandang suatu permasalahan dengan kenyataan yang sesungguhnya

- Tidak memendam suatu hal yang berdasarkan pemahamn pribadinya atau menurut dirinya sendiri
- Mampu menumbuhkan kejujuran, komitmen dan konsisten terhadap perkataan maupun perbuatan.
- ❖ Bertanggung Jawab, setelah pembelajaran berlangsung siswa diharapkan dapat:
 - Tanggung jawab menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
 - Tanggung jawab dalam belajar kelompok dalam segala sesuatu yang terjadi.
- ❖ Rasional dan realistis, setelah pembelajaran berlangsung siswa diharapkan dapat:
 - Merupakan sikap positif dalam menganalisis suatu masalah dengan menggunakan logika yang masuk akal yang sesuai dengan fakta.

E. Model dan metode :

Model Pembelajaran : Model Pembelajaran Kooperatif

Metode Pembelajaran :

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi
4. Pemberian Tugas

F. Materi Pelajaran :

4. 3.4.1 Mengidentifikasi pengertian persamaan kuadrat
5. 3.4.2 mengetahui sifat-sifat persamaan kuadrat

G. Media dan Bahan

1. Media : -
2. Bahan : -

H. Sumber Belajar

- Matematika SMP/MTS Kelas IX Semester 1. Jakarta: Kemendikbud. (Halaman 113 -194)
- P.P. Vermani, dkk 2016. Matematika untuk SMP Kelas IX, Bogor : Quadra (Halaman 59-76)

I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2 x 20 Menit)

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Metode	Rencana Waktu
Pendahuluan (15 Menit)	Tahap 1 : Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa	Ceramah	7 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a bersama siswa • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru menyiapkan tujuan pembelajaran dan menginformasikan model pembelajaran 	Tanya Jawab	8 menit

	<p>yang akan dilakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memotivasi siswa dengan menjelaskan materi bilangan berpangkat 		
Kegiatan Inti (70 Menit)	<p>Tahap II : Menyajikan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Dengan tanya jawab, guru mengarahkan pemahaman siswa terkait bilangan berpangkat, pangkat bilangan positif sifat-sifat operasi bilangan dengan kehidupan sehari-hari Guru menjelaskan secara singkat berupa pembelajaran pokok materi bilangan berpangkat, pangkat bilangan positif sifat-sifat operasi bilangan 	Ceramah	15 menit
		Tanya Jawab	10 Menit
	<p>Tahap III : Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok kooperatifnya. 	Diskusi	45 Menit
	<p>Tahap IV: Membimbing kelompok Bekerja dan Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan LKS dan meminta siswa menjawab pernyataan atau soal yang ada pada LKS seara kelompok Guru memfasilitasi setiap kelompok dan memberikan bantuan kepada kelompok yang membutuhkan bantuannya. Guru meminta setiap kelompok untuk saling membantu setiap anggota kelompok memahami materi yang dibahas Guru mengarahkan kepada setiap kelompok untuk membuat kesimpulan Secara acak, guru meminta pada salah satu kelompok untuk mempersentasikan jawabannya, dan kelompok lainnya diminta untuk menanggapi Guru memfasilitasi negosiasi (jika terjadi perbedaan pendapat) dalam diskusi kelas Guru meluruskan hasil diskusi siswa Guru mempersilahkan siswa yang masih belum paham dengan hasil diskusi untuk bertanya 	Pemberian Tugas	

Penutup (35 Menit)	Tahap V : Eevaluasi <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk kembali ketempat duduk masing-masing Guru membagikan tes untuk dikerjakan siswa secara individual. Tahap VI : Memberikan Penghargaan <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penghargaan dengan pujian kepada kelompok Guru memberikan pujian bagi kelompok yang belum bersih Guru menginformasikan kepada siswa untuk belajar materi pangkat bilang negatif dan bilangan berpangkat nol pada pertemuan selanjurnya Guru menutup pelajaran dengan salam 	Tes	23 menit 12 menit

Pertemuan Kedua (2 x 20 Menit)

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Metode	Rencana Waktu
Pendahuluan (12 Menit)	Tahap 1 : Menyampaikan Tujuan dan Motivasi siswa <ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam dan do'a bersama siswa Guru mengecek kehadiran siswa Guru menyiapkan tujuan pembelajaran dan menginformasikan model pembelajaran yang akan dilakukan. Guru memotivasi siswa dengan menjelaskan materi bilangan berpangkat 	Ceramah Tanya Jawab	7 menit 8 menit
Kegiatan Inti (40 Menit)	Tahap II : Menyajikan Informasi <ul style="list-style-type: none"> Dengan tanya jawab, guru mengarahkan pemahaman siswa terkait bilngan berpangkat, pangkat bilang negatif dan bilangan berpangkat nol Guru menjelaskan secara singkat berupa pembelajaran pokok materi bilngan berpangkat, pangkat bilang negatif dan bilangan berpangkat nol Tahap III : Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok <ul style="list-style-type: none"> Guru mengorganisasikan siswa ke dakam kelompok kooperatifnya. 	Ceramah Tanya Jawab	15 menit 10 Menit

	<p>Tahap IV: Membimbing kelompok Bekerja dan Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan LKS dan meminta siswa menjawab pernyataan atau soal yang ada pada LKS seara kelompok • Guru memfasilitasi setiap kelompok dan memberikan bantuan kaepada kelompok yang membutuhkan bantuannya. • Guru meminta setiap kelompok untuk saling membantu setiap anggota kelompok memahami materi yang dibahas • Guru memgarahkan kepada setiap kelompok untuk membuat kesimpula • Secara acak, guru meminta pada salh satu kelompok untuk mempersentasikan jawabannya, dan dan kelompok lainnya diminta untuk menanggapi • Guru memfasilitasi negosiasi (jika terjadi perbedaan pendapat) dalam dikusi kelas • Guru meluruskan hasil diskusi siswa • Guru mempersilahkan siswa yang masih belum paham dengan hasil diskusi untuk bertanya 	<p>Diskusi</p> <p>Pemberian Tugas</p>	<p>45 Menit</p>
<p>Penutup (35 Menit)</p>	<p>Tahap V : Eevaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk kembali ketempat duduk masing-masing • Guru membagikan tes untuk dikerjakan siswa secara individual. <p>Tahap VI : Memberikan Penghargaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penghargaan dengan pujian kepada kelompok • Guru memberikan pujian bagi kelompok yang belum bersih • Guru menginformasikan kepada siswa untuk belajar materi pangkat bilang negatif dan bilangan berpangkat nol dan memberikan informasi kepada siswa untuk mengikuti tes akhir dan mangarakan siswa untuk mengisi lembar angket setelah siswa mengikuti tes akhit. • Guru menutup pelajaran dengan salam 	<p>Tes</p>	<p>23 menit</p> <p>12 menit</p>

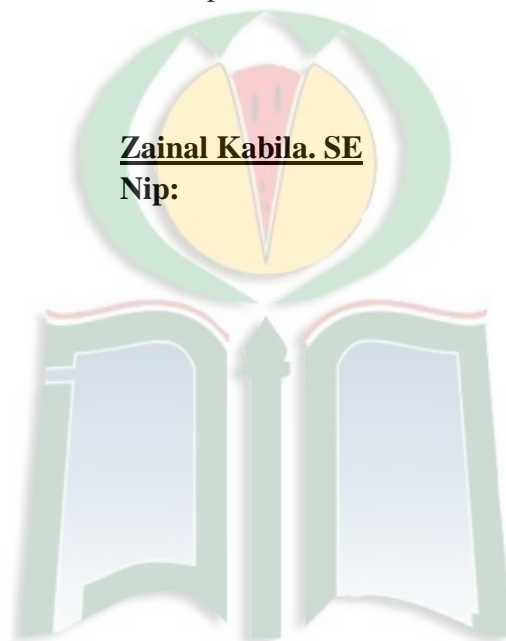
Guru mata pelajaran

Peneliti

Annisa Y. Sabban, S.Pd
Nip.

Jupri Talaohu
Nim.0140303240

Mengetahui
Kepala sekolah



Zainal Kabila. SE
Nip:

Lampiran 3

KISI-KISI PENYUSUNAN SOAL TES BILANGAN BERPANGKAT

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Bentuk Soal Essay						Jumlah Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1.2 Menjelaskan pengertian persamaan kuadrat dan operasi persamaan kuadrat	1. Mengidentifikasi pengertian persamaan kuadrat			1				2
	2. mengetahui persamaan kuadrat dan operasi persamaan kuadrat			2				
Jumlah Soal								2

Keterangan:

C1 = Pengetahuan

C2 = Pemahaman

C3 = Aplikasi

C4 = Analisis

C5 = Sintesis

C6 = Evaluasi

Lampiran 4**SOAL TEST SISWA**

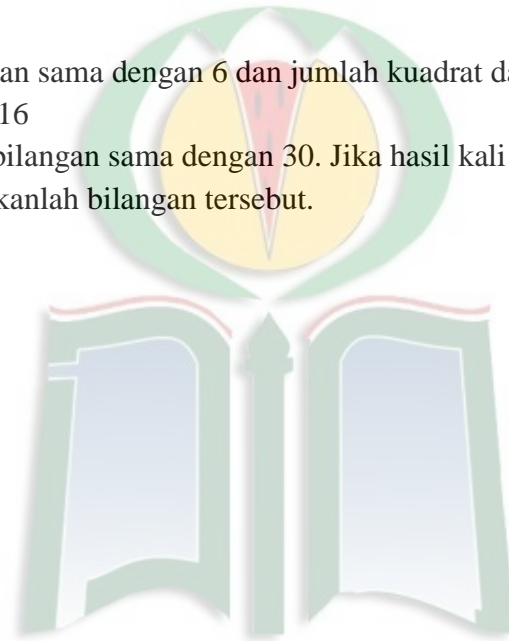
Mata pelajaran : matematika
Kelas/semester : IX/(Ganjil)
Tahun Ajaran : 2020/2021
Alokasi waktu : 90 menit

Petunjuk :

- *Isilah identitas anda pada lembar jawaban yang tersedia*
- *periksa dan bacalah soal dengan teliti sebelum dijawab*
- *Kerjakan soal dengan menulis uraian jawaban*

soal : Essay

1. Jumlah dua bilangan sama dengan 6 dan jumlah kuadrat dari masing-masing bilangan itu sama dengan 116
2. Jumlah dua buah bilangan sama dengan 30. Jika hasil kali kedua bilangan itu sama dengan 200, tentukanlah bilangan tersebut.



Selamat bekerja semoga sukses

Lampiran 5

KUNCI JAWABAN SOAL TES SISWA

No	Alternatif Jawaban	Merkah	Bobot Maksimum
1.	<p>Misalkan kedua bilangan itu adalah x dan y. berdasarkan ketentuan pada soal, kita peroleh</p> <ul style="list-style-type: none"> ⇒ $x + y = 6$, maka $y = 6 - x$ ⇒ $x^2 + y^2 = 116$. <p>maka kita substitusi nilai y ke persamaan kedua:</p> <ul style="list-style-type: none"> ⇒ $x^2 + y^2 = 116$ ⇒ $x^2 + (6-x)^2 = 116$ ⇒ $x^2 + 36 - 12x + x^2 = 116$ ⇒ $2x^2 - 12x + 36 = 116$ ⇒ $2x^2 - 12x = 80$ ⇒ $x^2 - 6x = 40$ ⇒ $x^2 - 6x - 40 = 0$ ⇒ $(x - 10)(x + 4) = 0$ ⇒ $x = 10$ atau $x = -4$ untuk $x = 10$ ⇒ $y = 6 - x$ ⇒ $y = 6 - 10$ ⇒ $y = -4$ untuk $x = -4$ ⇒ $y = 6 - x$ ⇒ $y = 6 - (-4)$ ⇒ $y = 10$ ⇒ jadi, kedua bilangan tersebut adalah -4 dan 10 	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>	21

2	<p>Misalkan bilangan bilangan itu adalah x dan y, maka $x + y = 30$ atau $y = 30 - x$. berdasarkan ketentuan dalam soal, kita peroleh hubungan sebagai berikut.</p> <p>$x \cdot y = 200$</p> <p>$\Leftrightarrow x(30 - x) = 200$</p> <p>$\Leftrightarrow 30x - x^2 = 200$</p> <p>$\Leftrightarrow x^2 - 30x + 200 = 0$</p> <p>$\Leftrightarrow (x - 10)(x - 20) = 0$</p> <p>$\Leftrightarrow x = 10$ atau $x = 20$</p> <p>Untuk $x = 10$ diperoleh $y = 30 - 10 = 20$</p> <p>Untuk $x = 20$ diperoleh $y = 20 - 10 = 10$</p> <p>Jadi bilangan yang dimaksud adalah 10 dan 20</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>	<p>11</p>
Jumlah	Skor maksimal		32

Lampiran 6

**KISI-KISI SOAL TES ANGKET MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA
MATERI BILANGAN BERPANGKAT**

No	Aspek Yang Diminta	Idikator	Sifat Pernyataan	Nomor Pernyataan
1	Kelebihan model pembelajaran kooperatif	Kemandirian Belajar	Negatif	1
		Menemukan informasi dari berbagai sumber	Positif	2
		Belajar dari teman	Positif	3
		Mengungkapkan ide-ide secara verbal	Negatif	4
		Menghormati orang lain	Positif	5
		Menyadari keterbatasan diri	Positif	6,7
		Menerima perbedaan	Negatif	8
		Tanggung jawab belajar	Positif	9
			Negatif	10
		Kemampuan solusi	Negatif	11
		Ketampilan mengatur waktu	Positif	12
		Pemecahan masalah	Positif	13
		Motivasi	Negatif	14
		Stimulus berpikir	Negatif	15
Sikap terhadap pembelajaran	Positif	16		
Semangat persaingan	Negatif	17		
2	Kelemahan model pembelajaran kooperatif	Filosofi pembelajaran kooperatif	Negatif	18
		Saling memberikan	Positif	19
		Membangun kepercayaan diri	Positif	20
		Pemborosan waktu	Negatif	21,22
		Sikap negatif lain	Negatif	23,24
3	Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif	Memahami tujuan pembelajaran	Negatif	25
		Beljara dalam kelompok	Positif	26,27,28
		Evaluasi	Positif	29
4	Manfaat model pembelajaran kooperatif	Meningkatkan permasalahan positif terhada mata pelajaran mat	Negatif	30

Lampiran 7

KISI-KISI ANGKET *SELF CONFIDECE*

Aspek Yang Diminta	Idikator	Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
<i>Self Confidece</i>	Keyakinan Dan Kemampuan Diri	2,4,6,9	1,3,5,7,8,10,11,12,13	13
	Optimis	16	14,15	3
	Objektif	17,19,20,	18,21	5
	Bertanggung Jawab	22,26,27,29,30	23,24,25,28	9
	Berani Mengungkapkan Pendapat	31,33,34,36,37,38	32,35,39	9
Jumlah				39



Lampiran 8

ANGKET MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF

Kepada : Siswa-Siswi Kelas IX Pondok Pasntren Ishaka Ambon

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan dan pilihan jawaban yang berhubungan dengan model pembelajaran kooperatif. Pilihlah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda silang (√) pada kotak tersebut. Jawaban disediakan pada kolom pilihan jawaban yang terdiri dari.

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

KS = Kurang Sesuai

TS = Tidak Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai

Tidak ada jawaban yang salah. Semua jawaban yang anda berikan akan dianggap benar bila jawaban tersebut sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya. Jawaban adik-adik akan dirahasiakan. Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kerjasama yang telah adik-adik berikan.

No	Butir Pernyataan	Respon Siswa				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menggantungkan diri kepada guru dalam menambah pemahaman matematika saya pada materi bilangan berpangkat dengan model pembelajaran kooperatif					
2	Saya dapat menemukan informasi dari sumber/ buku lain ketika kerja kelompok materi bilangan berpangkat dengan model pembelajaran kooperatif					
3	Saya belajar dari teman lain dalam kelompok ketika ada yang kurang dipahami pada materi bilangan berpangkat dengan model pembelajaran kooperatif					
4	Saya tidak dapat mendiskusikan ide-ide matematika dengan baik saat kerja kelompok pada materi bilangan berpangkat dengan model					

	pembelajaran kooperatif					
5	Saya menghormati teman dalam kelompok saat belajar matematika materi bilangan berpangkat dengan model pembelajaran kooperatif					
6	Saya menyadari keterbatasan diri saya ketika belajar matematika pada materi bilangan berpangkat dengan model pembelajaran kooperatif					
7	Saya bekerja sama dengan teman sekelompok saat pelajaran matematika pada materi bilangan berpangkat dengan model pembelajaran kooperatif					
8	Saya tidak dapat menerima perbedaan yang ada ketika belajar kelompok materi bilangan berpangkat dengan model pembelajaran kooperatif					
9	Saya bertanggung jawab dalam meningkatkan pemahaman matematika saya ketika pelajaran matematika materi bilangan berpangkat dengan model pembelajaran kooperatif					
10	Saya tidak bertanggung jawab terhadap hasil belajar kerja kelompok pada materi bilangan berpangkat dengan model pembelajaran kooperatif					
11	Saya tidak dapat bersosialisasi dengan baik ketika pelajaran matematika materi bilangan berpangkat dengan model pembelajaran kooperatif					
12	Saya mengatur waktu dengan baik ketika pelajaran matematika materi bilangan berpangkat dengan model pembelajaran kooperatif					
13	Saya mencoba memecahkan masalah tanpa takut salah ketika belajar matematika materi bilangan berpangkat dengan model pembelajaran kooperatif					
14	Saya tidak termotivasi untuk belajar matematika pada materi bilangan berpangkat dengan model pembelajaran kooperatif					
15	Saya menjadi lebih sukar memahami pelajaran matematika materi bilangan berpangkat dengan model pembelajaran kooperatif					
16	Saya senang mengikuti pelajaran matematika materi bilangan berpangkat dengan model pembelajaran kooperatif					
17	Saya tidak bersemangat bersaing secara positif saat pelajaran matematika pada materi bilangan berpangkat dengan model pembelajaran kooperatif					
18	Saya merasa terhambat oleh anggota kelompok yang lain saat belajar materi bilangan berpangkat dengan model pembelajaran kooperatif					
19	Saya mengerti teman lain yang kesulitan saat pelajaran matematika materi bilangan berpangkat dengan model pembelajaran kooperatif					
20	Saya menjadi lebih percaya diri saat pelajaran matematika materi bilangan berpangkat dengan					

	model pembelajaran kooperatif					
21	Saya merasa waktu belajar saya tidak cukup saat pelajaran materi bilangan berpangkat dengan model pembelajaran kooperatif					
22	Saya merasa membuang-buang waktu saat pelajaran matematika materi bilangan berpangkat dengan model pembelajaran kooperatif					
23	Saya merasa tertekan jika mengikuti pelajaran matematika materi bilangan berpangkat dengan model pembelajaran kooperatif					
24	Saya malas mengikuti pelajaran matematika pada materi bilangan berpangkat dengan model pembelajaran kooperatif					
25	Saya tidak memahami tujuan belajar yang akan dicapai sebelum memulai pelajaran matematika materi bilangan berpangkat dengan model pembelajaran kooperatif					
26	Saya berpartisipasi saat mengerjakan soal-soal pada materi bilangan berpangkat dengan model pembelajaran kooperatif					
27	Saya bertanya kepada guru jika merasa kesulitan dalam memahami materi bilangan berpangkat dengan model pembelajaran kooperatif					
28	Saya membuat kesimpulan bersama teman-teman setelah selesai mengerjakan soal-soal materi bilangan berpangkat dengan model pembelajaran kooperatif					
29	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sebaik-baiknya setelah diskusi matematika materi bilangan berpangkat dengan model pembelajaran kooperatif					
30	Saya tidak bersemangat mengikuti pelajaran matematika pada materi bilangan berpangkat dengan model pembelajaran kooperatif					

Sumber : Sumarno U (2016)

Lampiran 9

ANGKET *SELF COMPIDENCE*

Kepada : Siswa-Siswi Kelas IX Pondok Pasntren Ishaka Ambon

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan dan pilihan jawaban yang berhubungan dengan kepercayaan diri. Pilihlah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda silang (√) pada kotak tersebut. Jawaban disediakan pada kolom pilihan jawaban yang terdiri dari.

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

KS = Kurang Sesuai

TS = Tidak Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai

Tidak ada jawaban yang salah. Semua jawaban yang anda berikan akan dianggap benar bila jawaban tersebut sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya. Jawaban adik-adik akan dirahasiakan. Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kerjasama yang telah adik-adik berikan.

No	Indikator dan Pernyataan	Respon Siswa				
		SS	S	KS	TS	STS
A	Keyakina dan kemampuan diri					
1	Saya ragu bertanya kepada guru kemampuan matematika saya kurang baik					
2	Saya yakin akan berhasil dalam ujian matematika sanag baik					
3	Saya gugup ketika saya menjelaskan materi matematika di depan kelas					
4	Saya mampu menjelaskan berbagai materi matematika yang sudah dijelaskan guru					
5	Saya merasa cemas ketika guru menanyakan materi matematika yang kugang saya pahami.					
6	Saya yakin dapat menjelsakan secara lisan pendapat atau materi matematika didepan kelas					
7	Saya ragu ketika harus					

	menginterpretasikan sebuah solusi dari masalah yang saya hadapi					
8	Saya merasa sukar menyelesaikan soal-soal matematika berbentuk cerita					
9	Saya yakin akan mendapat nilai baik dalam tes matematika					
10	Saya kurang dapat memilih sumber yang relevan untuk belajar matematika					
11	Saya kurang mampu bermatematika					
12	Saya putus asa ketika mengikuti belajar matematika					
13	Saya merasa gugup ketika guru memperhatikan pekerjaan matematika saya di kelas					
B	Optimis					
14	Saya malu ketika mengerjakan soal matematika di depan kelas					
15	Saya putus asa ketika harus melakukan generalisasi terhadap suatu masalah atau situasi matematika					
16	Saya mampu mengatasi masalah atau kesulitan yang muncul dalam belajar matematika					
C	Objektif					
17	Saya yakin dapat mempelajari matematika serumit apapun					
18	Saya kurang mampu memahami materi matematika sehingga perlu bantuan guru					
19	Saya menyukai tugas-tugas yang memiliki banyak alternatif solusi.					
20	Saya mudah mencari informasi tentang matematika di internet					
21	Untuk tugas individu saya membuat tugas matematika secara mandiri					
D	Bertanggung Jawab					
22	Saya memiliki keingintahuan yang tinggi dalam matematika					
23	Saya sukar mengatur waktu untuk belajar matematika					
24	Saya merasa bingung ketika memulai guru menjelaskan materi matematika yang baru					
25	Saya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah materi bilangan berpangkat dalam matematika					
26	Saya merasa tertantang ketika dihadapkan dengan bilangan-bilangan yang berpola					
27	Saya dapat memahami materi matematika pada umumnya					
28	Saya gugup ketika mengamati masalah-					

	masalah matematika					
29	Saya mampu mengaplikasikan teori dalam masalah matematika					
30	Saya merasa bangga dengan kemampuan saya bermatematika					
F	Berani Mengungkapkan Pendapat					
31	Saya berani bertanya kepada teman-teman soal-soal matematika					
32	Saya menghindari topik-topik matematika yang saya kurang pahami atau kenal					
33	Saya berani menjawab pernyataan yang diajukan guru matematika di kelas					
34	Saya bersemangat ketika berdebat dalam forum diskusi matematika					
35	Saya mulai berpartisipasi dalam diskusi matematika					
36	Saya muali mengekspresikan solusi masalah matematika secara lisan					
37	Saya berani bertanya ketika teman mempresentasikan hasil pekerjaan matematika di depan kelas					
38	Saya berani bertanya kepada guru matematika karena saya memiliki kemampuan berkomunikasi					
39	Saya gugup ketika melakukan persentasi matematika di depan kelas.					

Sumber : Sumarno *U* (2016)

Lampiran 10

Hasil uji validitas Angket Pembelajaran Kooperatif (X1)

Item Pernyataan	Nilai r^{hitung}	Nilai r^{tabel}	Keterangan
Pearson Correlation Sig. (2-tailed)			
Item_1	,537 ^{**}	0.3809	Valid
Item_2	,608 ^{**}	0.3809	Valid
Item_3	,584 ^{**}	0.3809	Valid
Item_4	,537 ^{**}	0.3809	Valid
Item_5	,608 ^{**}	0.3809	Valid
Item_6	,624 ^{**}	0.3809	Valid
Item_7	,411 [*]	0.3809	Valid
Item_8	,537 ^{**}	0.3809	Valid
Item_9	,608 ^{**}	0.3809	Valid
Item_10	,624 ^{**}	0.3809	Valid
Item_11	,582 ^{**}	0.3809	Valid
Item_12	,422 [*]	0.3809	Valid
Item_13	,420 [*]	0.3809	Valid
Item_14	,398 [*]	0.3809	Valid
Item_15	,438 [*]	0.3809	Valid
Item_16	,620 ^{**}	0.3809	Valid
Item_17	,624 ^{**}	0.3809	Valid
Item_18	,537 ^{**}	0.3809	Valid
Item_19	,608 ^{**}	0.3809	Valid
Item_20	,624 ^{**}	0.3809	Valid
Item_21	,512 ^{**}	0.3809	Valid
Item_22	,626 ^{**}	0.3809	Valid
Item_23	,689 ^{**}	0.3809	Valid
Item_24	,593 ^{**}	0.3809	Valid
Item_25	,583 ^{**}	0.3809	Valid
Item_26	,593 ^{**}	0.3809	Valid
Item_27	,487 [*]	0.3809	Valid
Item_28	,626 ^{**}	0.3809	Valid
Item_29	,583 ^{**}	0.3809	Valid
Item_30	,626 ^{**}	0.3809	Valid

Sumber data: Hasil olah data primer, 2021.

Lampiran 11

Hasil uji validitas Angket *Self Confidence* (X2)

Item Pernyataan	Nilai r ^{hitung}	Nilai r ^{tabel}	Keterangan
Pearson Correlation Sig. (2-tailed)			
Item_1	.512 ^{**}	0.3809	Valid
Item_2	.626 ^{**}	0.3809	Valid
Item_3	.689 ^{**}	0.3809	Valid
Item_4	.593 ^{**}	0.3809	Valid
Item_5	.583 ^{**}	0.3809	Valid
Item_6	.593 ^{**}	0.3809	Valid
Item_7	.487 [*]	0.3809	Valid
Item_8	.626 ^{**}	0.3809	Valid
Item_9	.583 ^{**}	0.3809	Valid
Item_10	.626 ^{**}	0.3809	Valid
Item_11	.476 [*]	0.3809	Valid
Item_12	.439 [*]	0.3809	Valid
Item_13	.552 ^{**}	0.3809	Valid
Item_14	.568 ^{**}	0.3809	Valid
Item_15	.424 [*]	0.3809	Valid
Item_16	.513 ^{**}	0.3809	Valid
Item_17	.463 [*]	0.3809	Valid
Item_18	.476 [*]	0.3809	Valid
Item_19	.476 [*]	0.3809	Valid
Item_20	.626 ^{**}	0.3809	Valid
Item_21	.624 ^{**}	0.3809	Valid
Item_22	.584 ^{**}	0.3809	Valid
Item_23	.728 ^{**}	0.3809	Valid
Item_24	.654 ^{**}	0.3809	Valid

Item_25	.584 ^{**}	0.3809	Valid
Item_26	.728 ^{**}	0.3809	Valid
Item_27	.488 [*]	0.3809	Valid
Item_28	.562 ^{**}	0.3809	Valid
Item_29	.666 ^{**}	0.3809	Valid
Item_30	.504 ^{**}	0.3809	Valid
Item_31	.566 ^{**}	0.3809	Valid
Item_32	.535 ^{**}	0.3809	Valid
Item_33	.504 ^{**}	0.3809	Valid
Item_34	.624 ^{**}	0.3809	Valid
Item_35	.452 [*]	0.3809	Valid
Item_36	.724 ^{**}	0.3809	Valid
Item_37	.624 ^{**}	0.3809	Valid
Item_38	.452 [*]	0.3809	Valid
Item_39	.465 [*]	0.3809	Valid

Sumber data: Output data primer dari SPSS, 2021.

Lampiran 12

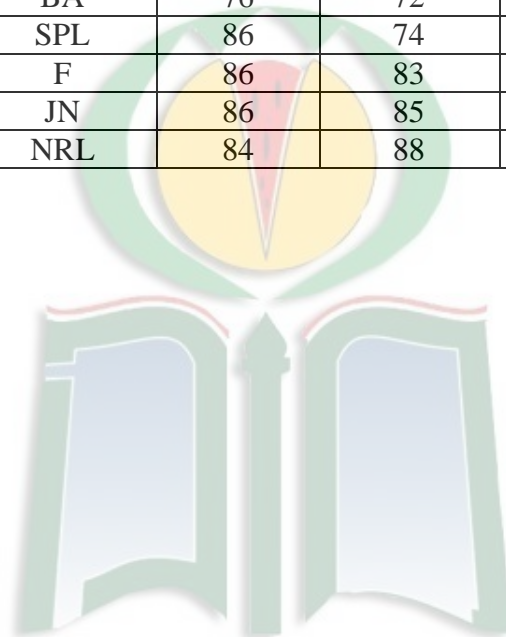
**REKAPITULASI CAPAIAN NILA HASIL TES SISWA PONDOK PASANTREN
AMBON KELS IX/ SEMESTER: 2 (DUA) TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

No	RESPONDEN	NILAI HASIL TES
		HASIL BELAJAR
1	IFA	100
2	AAY	93
3	AMN	93
4	RST	84
5	MKT	100
6	RSI	93
7	SLD	71
8	MD	93
9	MRD	100
10	BA	84
11	SPL	100
12	F	65
13	JN	100
14	NRL	100

Lampiran 13

NILAI HASIL ANKET DAN HASIL BELAJAR (X_1) (X_2) dan (Y)

NO	NAMA	NILAI TOTAL		
		X_1	X_2	Y
1	IFA	80	76	100
2	AAV	76	78	93
3	AMN	80	77	93
4	RST	74	82	84
5	MKT	77	77	100
6	RSI	77	89	93
7	SLD	81	77	71
8	MD	81	74	93
9	MRD	89	81	100
10	BA	76	72	84
11	SPL	86	74	100
12	F	86	83	65
13	JN	86	85	100
14	NRL	84	88	100



Tabel r (Koefisien Korelasi Sederhan) df = 14-1

df = (N-1)	Tingkat Signifikansi Untuk Uji Satu Arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat Signifikansi Untuk Uji Dua Arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.987	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.900	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.805	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.729	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.669	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.621	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.582	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.549	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.521	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.497	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.476	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.457	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.440	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.425	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419

Lampiran 15

Tabel t (Presentase Distribusi T) df = 14-1

d.f	TEKNIK SIGNIFIKANSI							
	Dua Sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0.2%	0.1%
Satu Sisi	10%	5%	2.5%	1%	0.5%	0.1%	0.05%	
1	3.078	6.314	12.706	31.281	63.657	318.309	636.619	
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.952	22.327	31.599	
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924	
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610	
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869	
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959	
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408	
8	1.397	1.860	2.306	2.986	3.355	4.501	5.041	
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.350	4.297	4.781	
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587	
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437	
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318	
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221	
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140	

Lampiran 16

DATA HASIL UJI PRASYARAT

1. Uji Deskriptif Nilai Hasil Hasil Tes

Descriptive Statistics Belajar

	<i>N</i>	<i>Range</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Variance</i>
<i>Belajar</i>	14	7	65	100	77.32	3.320	7.425
<i>Valid</i>	14						

2. Hasil Uji Normalitas Pembelajaran Kooperatif (X_1)

<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>		
<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
.187	14	.300

3. Hasil Uji Normalitas *Self Confidence* (X_2)

<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>		
<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
.146	14	.400

4. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar (Y)

<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>		
<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
.164	14	.500

5. Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances
Pembelajaran Kooperatif , Self Confidence dan hasil belajar

<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
.784	5	20	.812

6. Hasil pengujian koefisien regresi linier sederhana antara (X1) Pembelajaran Kooperatif Terhadap hasil belajar (Y)

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	32.041	1.250		2.121	.042
	<i>Pembelajaran Kooperatif</i>	731	.215	.522	3.407	.001
a. Dependent Variable: hasil belajar						

7. Hasil pengujian koefisien regresi linier sederhana antara (X2) *Self Confidence* Terhadap hasil belajar (Y)

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	43.396	6.766		6.414	.000
	<i>Self Confidence</i>	.593	.096	.742	6.170	.000
a. Dependent Variable: hasil belajar						

8. Hasil Uji Regresi Berganda Variabel (X_1), (X_2) dan hasil belajar (Y)

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>1</i>	<i>(Constant)</i>	81.023	1.250		42.602	.698
	<i>Pembelajaran Kooperatif</i>	4.456	.332	.523	3.762	.002
	<i>Self Confidence</i>	4.452	.275	.235	3.467	.003

a. Dependent Variable: hasil belajar

9. Hasil Uji F

<i>ANOVA^a</i>					
<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Regression</i>	6.172	2	4.349	8.532	.003 ^b
<i>Residual</i>	122.412	24	6.289		
<i>Total</i>	160.352	22			

a. Dependent Variable: hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Pembelajaran Kooperatif dan Self Confidence

10. Uji Koefisien Determinasi Variabel (X_1) dan Variabel (X_2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

<i>Model Summary^b</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
<i>1</i>	.456 ^a	.860	.376	6.872

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Kooperatif , Self Confidence dan hasil belajar

Lampiran 17

NILAI ANGKET HASIL PENELITIAN MODEL KOOPERATIF

No	SWA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Skor	Nilai
1	IFA	4	4	5	3	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	2	4	4	5	4	4	5	2	3	4	2	5	5	5	121	80
2	AAY	5	4	2	5	4	2	5	5	2	2	5	4	5	2	4	5	3	5	4	3	5	3	2	3	4	3	5	4	5	5	115	76
3	AMN	4	5	4	3	5	3	4	4	5	4	4	5	2	5	3	2	3	4	5	5	4	4	5	5	5	2	3	4	5	5	121	80
4	RST	3	3	5	4	5	5	2	2	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	2	5	2	2	5	4	2	4	2	5	112	74
5	MKT	3	4	5	2	5	3	5	3	4	5	3	4	4	4	4	4	2	5	4	4	5	2	5	2	5	5	3	5	4	3	116	77
6	RSI	5	4	5	4	5	5	2	2	2	5	2	2	3	2	5	2	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	3	5	5	3	116	77
7	SLD	3	5	2	2	3	5	2	4	5	2	5	2	5	5	5	3	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	123	81
8	MD	5	5	4	5	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	5	5	5	5	3	4	3	5	4	5	4	4	5	5	5	123	81
9	MRD	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	2	4	5	5	5	5	4	3	5	5	134	89
10	BA	4	2	3	4	4	5	3	5	3	3	5	3	2	5	3	4	4	5	3	5	2	5	3	5	5	4	5	3	5	3	115	76
11	SPL	5	5	5	5	2	5	5	3	4	5	3	4	3	3	4	4	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	129	92
12	F	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	3	2	5	4	4	5	4	3	5	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	129	
13	JN																															129	86

Lampiran 18

NILAI ANGKET HASIL PENELITIAN SELF COMPIDENCE

No	SWA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Skor	Nilai									
1	IFA	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	5	3	5	4	3	1	5	3	3	3	2	4	2	2	4	5	2	2	5	3	5	5	3	149	76

2	AAY	3	4	3	5	4	3	5	5	4	2	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	3	4	2	3	4	5	4	4	4	5	3	5	154	78		
3	AMN	4	3	3	5	5	3	4	4	5	2	5	3	2	3	4	5	3	5	3	2	5	4	5	3	5	5	4	2	5	2	5	4	4	5	2	5	4	5	5	152	77		
4	RST	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	2	5	4	4	5	3	1	3	2	5	3	4	4	1	4	2	5	4	160	82		
5	MKT	3	4	3	4	3	3	5	3	4	2	4	4	5	5	3	4	3	4	4	5	5	5	4	2	2	4	4	3	4	3	3	5	5	5	4	5	4	5	5	152	77		
6	RSI	5	4	5	3	5	5	5	5	2	1	5	5	4	4	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	4	5	5	5	5	5	5	174	89		
7	SLD	3	4	5	5	5	5	2	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	5	5	5	2	3	4	2	5	2	4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	2	5	5	5	152	77
8	MD	5	5	3	3	3	3	5	5	5	2	4	4	4	4	1	4	3	3	4	5	5	4	2	4	4	4	3	3	2	5	5	5	2	3	3	5	4	2	5	145	74		
9	MRD	5	4	5	3	5	5	4	2	5	2	5	4	4	5	2	5	5	5	4	4	5	5	5	2	5	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	159	81		
10	BA	4	2	5	4	4	5	3	1	3	2	5	3	4	4	5	3	5	5	3	4	5	4	5	3	2	5	5	2	5	5	4	2	2	4	2	2	4	5	2	142	72		
11	SPL	4	4	4	5	5	5	5	3	5	3	5	4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	3	3	4	2	5	4	1	5	5	5	2	5	2	5	5	4	3	1	145	74		
12	F	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	2	2	1	5	4	4	4	4	4	2	4	5	3	4	5	163	83	
13	JN	5	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	167	85	
14	NRL	5	4	2	4	4	4	3	3	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	172	88		